

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMKN 11 Bandung tahun ajaran 2017/2018 untuk mengetahui pengaruh kreativitas mengajar guru dan komunikasi interaksional terhadap prestasi belajar siswa, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat kreativitas mengajar guru pada mata pelajaran administrasi sarana dan prasarana yang meliputi keterampilan berpikir lancar, keterampilan berpikir luwes, keterampilan berpikir rasional, keterampilan memperinci/mengelaborasi dan keterampilan menilai atau mengevaluasi memiliki tingkat kreativitas yang Tinggi.
2. Gambaran tingkat efektivitas komunikasi interaksional guru dan siswa pada mata pelajaran administrasi sarana dan prasarana yang meliputi respon/tanggapan, keterbukaan, pertukaran makna, sikap positif dan sikap kesetaraan memiliki tingkat komunikasi yang Cukup Efektif.
3. Gambaran tingkat prestasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana di SMKN 11 Bandung memiliki tingkat prestasi belajar yang Tinggi tetapi belum maksimal.
4. Terdapat pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana yang secara parsial memiliki pengaruh yang Lemah.
5. Terdapat pengaruh komunikasi interaksional guru dan siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana yang secara parsial memiliki pengaruh yang Kuat.
6. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara kreativitas mengajar guru dan komunikasi interaksional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Administrasi Sarana dan Prasarana yang secara simultan memiliki pengaruh yang Kuat.

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, implikasi dan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Gambaran variabel kreativitas mengajar guru menunjukkan tingkat kreativitas pada kategori tinggi. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa indikator yang paling rendah diantara kemampuan berpikir lancar, berpikir luwes, berpikir rasional, memperinci dan mengelaborasi serta keterampilan menilai atau mengevaluasi yaitu keterampilan berpikir luwes. Dengan hasil seperti itu penulis menyarankan guru harus lebih menguasai materi yang diajarkan sehingga pada saat mengajar guru dapat memberikan pertanyaan yang menarik sehingga siswa tertarik untuk menjawabnya. Selain itu guru harus mampu mengembangkan jawabannya dengan rinci dan dapat dipahami oleh siswa.
2. Gambaran variabel komunikasi interaksional menunjukkan tingkat komunikasi pada kategori cukup efektif. Dari hasil penelitian tersebut guru harus berperan lebih aktif dan menciptakan situasi kelas yang menarik yaitu dengan memberikan respon atau tanggapan kepada siswa yang bertanya maupun memberikan pendapat, terbuka dan bersedia menanggapi hal yang diungkapkan siswa dengan jujur, selalu bersikap positif dan memiliki kesetaraan dalam berbicara maupun mendengar dengan siswa. Dengan seperti itu siswa akan berperan lebih aktif saat proses belajar mengajar berlangsung dan komunikasi akan berlangsung secara efektif.
3. Gambaran variabel prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa siswa memiliki prestasi belajar pada kategori tinggi. Walaupun demikian nilai rata-rata yang didapatkan masih belum maksimal dan masih terdapat siswa yang kurang optimal dalam meraih nilai. Peran guru disini sangat penting yaitu membantu siswa meningkatkan prestasinya. Penulis menyarankan guru harus dengan lebih meningkatkan kreativitas mengajarnya dan komunikasi yang dilakukan tepat sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang sedang dipelajari. Selain itu dalam memberikan penilaian tidak hanya dilihat dari nilai tes saja, akan tetapi dapat dilihat dari keterampilan dan ketepatan dalam menyelesaikan tugas.

